**JURNAL MIDPRO,** **Vol. xx No. xx (Bulan, Tahun) : x-xx E-ISSN: 2684-6764**

 **Terakreditasi Nasional Peringkat 4 No. 36/E/KPT/2019**

Available Online at http: http://jurnalkesehatan.unisla.ac.id/index.php/midpro

#

# INTERVENSI PERAWATAN DIRI PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA*

Ainun Khoirya1, Anggorowati2, Andrew Johan3

1,2,3 Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang

Email Author Correspondence: ainunkhoiryaid@gmail.com

Email korespondensi: ainunkhoiryaid@gmail.com

Telepon koresponsensi: 082139236004

**ABSTRAK**

Pada ibu *post* SC biasanya akan mengalami kurangnya perawatan diri seperti menjaga kebersihan luka *post* SC, perawatan payudara dan mobilisasi dini. Kurangnya kebersihan perawatan diri disebabkan oleh adanya nyeri *post* SC yang dapat mempengaruhi aktivitas fisik yang akan dilakukan pada ibu, kurangnya pemberian edukasi selama perawatan yang singkat. Tujuan dari artikel ini untuk mengetahui jenis intervensi *self care* untuk perawatan diri pada ibu *post* SC. Pada artikel ini menggunakan model Arksey dan O’Melley dalam menganalisis. Sumber literatur yang digunakan yaitu melalui database online, *Science Direct*, *Pubmed*, *Google Scholar* dari tahun 2017 sampai 2021. Identifikasi dan analisis menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis for Scooping Review (PRISMA-SR).* Dari hasil sebanyak 5 artikel yang dilakukan analisis, artikel ini telah merangkum jenis intervensi *self care* dan edukasiyang digunakan untuk perawatan diri pada ibu *post* SC antara lain; mobilisasi dini *post sectio caesarea* dengan penyembuhan luka operasi, mobilisasi dini dengan tingkat kemandirian pasien *post sectio caesarea,* pengetahuan perawatan luka pasca bedah *sectio caesarea* (SC) dengan tingkat kemandirian pasien, komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dengan motivasi ibu didalam melakukan mobilisasi dini *post sectio caesarea*, edukasi *postpartum* dengan media booklet pada ibu pasca *sectio caesarea.*

**Kata Kunci: *Sectio caesarea* (sc), edukasi, *self care***

***ABSTRACK***

*Post-SC mothers will usually experience a lack of self-care such as maintaining post-SC wound hygiene, breast care and early mobilization. The lack of self-care hygiene is caused by the presence of post-SC pain which can affect the physical activity that will be carried out on the mother, the lack of education during the short treatment. The purpose of this article is to determine the types of self-care interventions for self-care in post-SC mothers. In this article, we use Arksey and O'Melley models in analyzing. The literature sources used are through online databases, Science Direct, Pubmed, Google Scholar from 2017 to 2021. Identification and analysis using Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis for Scooping Review (PRISMA-SR). From the results of 5 articles that were analyzed, this article has summarized the types of self-care and education interventions used for self-care in post-SC mothers, including; early mobilization of post sectio caesarea with surgical wound healing, early mobilization with the level of independence of post sectio caesarea patients, knowledge of post-sectio caesarea (SC) wound care with the level of patient independence, communication, information, education (IEC) with mother's motivation in doing early mobilization post sectio caesarea, postpartum education with booklet media for mothers after sectio caesarea.*

***Keywords: Sectio caesarea (sc), education, self care***

**PENDAHULUAN**

 Ibu *post* sectio caesarea (SC) sebagian besar akan mengalami permasalahan dalam perawatan dirinya.1 Pada periode ini merupakan situasi yang krisis bagi ibu, pasangan dan keluarga akibat beberapa perubahan yang terjadi baik secara fisik, psikologis ataupun struktur keluarga yang masih memerlukan proses penyesuaian.2 *Self care* (perawatan diri) merupakan suatu kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan dalam mempertahankan kehidupan, kesehatan dan kesejahteraan individu baik dalam keadaan sehat maupun sakit.3

 Studi yang berfokus pada mobilisasi *post* SC dengan penyembuhan luka operasi di RSU Avicanna Kota Juang menunjukkan 3 dari 7 ibu *post* SC tidak melakukan mobilisasi dini dengan alas an takut karena masih merasa nyeri pada luka insisi.4 Sedangkan pada mobilisasi dini dengan tingkat kemandirian pasien *post* SC di RSUD Temanggung didapattkan ibu yang telah mengalami *post* SC mengatakan bahwa sudah diberikan edukasi oleh perawat untuk melakukan mobilisasi dini dengan menggerakkan kaki miring kanan kiri. Dan terlihat dari 4 pasien *post* SC hari pertama masih tidur terlentang dan melakukan gerakan minimal karena masih merasakan nyeri, dan takut jika jahitan terlepas. Pada hari kedua terlihat sudah miring kanan kiri, duduk dan belajar untuk berdiri, dan pada kedua pasien di hari ketiga terlihat sudah duduk untuk menyusui bayinya dan berdiri untuk mengganti pakaian bayi.5 Selanjutnya pada pengetahuan perawatan luka pasca bedah SC dengan tingkat kemandirian didapatkan 3 responden *post* SC, 2 diantaranya responden tidak mempunyai pengetahuan tentang perawatan luka *post* SC beserta kemandiriannya sedangkan 1 diantaranya mempunyai pengetahuan perawatan *post* SC dan kemandiriannya.

Pada masa kehamilan, persalinan dan nifas tidak sedikit yang mengalami komplikasi, jika tidak ditangani dapat menyebabkan kematian ibu.6 Permasalahan yang sering dihadapi oleh ibu *post* SC diantaranya yaitu rasa nyeri, kecemasan dan gangguan mobilitas. Mobilisasi dini biasanya akan dilakukan pada ada tidaknya komplikasi persalinan dan nifas. Ibu *post* SC diperbolehkan bangun dari tempat tidur paling lama 24-48 jam setelah melahirkan. Sebaiknya anjurkan ibu agar memulai mobilisasi dini dengan miring kanan atau kiri, duduk dan berlajan4.

 Strategi intervensi pada ibu *post sectio caesarea* yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yaitu mobilisasi dini, pengetahuan perawatan luka *pada post* SC, pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dan edukasi dengan media booklet. Berdasarkan pada strategi intervensi yang ada, intervensi yang telah dipertimbangkan untuk perawatan diri pada ibu *post* SC yaitu edukasi pendekatan *self care* dengan cara pemberian video melalui linktree.

**METODE PENELITIAN**

Desain Study

 Artikel ini menggunakan pendekatan *scooping review* agar dapat mengidentifikasi langkah penyusunan rangkaian prosedur penelitian. Review ini menggunakan metode Arksey & O’Malley7. Metode pada Arksey & O’Malle dalam melakukan analisis *scooping review* harus melalui beberapa tahapan. Pada tahap-tahap ini terdiri dari mengidentifikasi pertanyaan peneliti yang sudah sesuai dengan topik atau tujuan peneliti, mengidentifikasi sumber literatur yang saling mempunyai keterkaitan dari berbagai sumber, menyeleksi dan menyesuaikan literatur yang telah didapat dengan topik penelitian, mengumpulkan literatur yang akan digunakan, menyusun dan melaporkan hasil analisis serta melakukan konsultasi. Pada artikel ini memiliki pertanyaan tinjauan, yaitu “Apa sajakah intervensi perawatan diri pada ibu *post* SC*?*”.

Kriteria Kelayakan

 Artikel ini akan mereview intervensi terkait perawatan diri ibu *post* SC untuk mengatasi *self care* pada ibu yang telah dibentuk dalam *scoping review*. Artikel yang digunakan tidak boleh lebih dari lima tahun terakhir.

Strategi Pencarian Literatur

 Artikel dikumpulkan melalui database online, *Science Direct*, *Pubmed*, *Google Scholar*. Artikel yang akan digunakan yaitu pada tahun 2017 sampai 2021 dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif ataupun kualitatif. Pencarian artikel dengan cara menggunakan metode Booleon operatoe “ATAU/AND”. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel adalah “*sectio caesarea”* ATAU “SC”, “Edukasi”, “Intervensi”, “Mobilisasi” DAN “*Self Care*”.

Pemilihan Literatur

 Pembuatan *sooping review* yaitu menggunakan metode literatur secara mandiri melalui online database secara akurat. Dilakukan dengan analisis menggunakan *preferred reporting items for systematic reviews and meta analysis for scooping review.*8Gambar 1 akan menjelaskan bagaimana proses pemilihan dan menyeleksi artikel sebgai literatur yang akan digunakan.

**Matriks Analisis**

Literature Search

1. Science Direct : 38 artikel
2. Pubmed : 26 artikel
3. Google Scholar : 87 artikel

Total : 151 artikel

**Identification**

**Screening**

**Eligbility**

**Included**

Articles after deleting

(n= 105)

Filtering

(n= 41)

Related articles

(n= 6)

Deleting duplicate articles

(n= 46)

Exluded (n= 64)

* Theory and discussion (n= 47)
* Not using english (n= 13)
* Not original articles (n= 4)

Exluded (n= 35)

* Not full text (n= 24)
* Not measuring anxiety of nursing students (n= 11)

Gambar 1.

Tabel 1.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Penulis, tahun** | **Judul** | **Desain penelitian dan sampel** | **Hasil** |
| Ferinawati, Rita Hartati, 2019 | Hubungan mobilisasi dini *post sectio* *caesarea* dengan penyembuhan luka operasi di RSU AVICENNA Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. | Penelitian ini menggunakan desain pendekatan *cross sectional* dan bersifat analitik. Sampel berjumlah 32 responden dengan cara *accidental sampling*. | Terdapat peningkatan responden yang telah melakukan mobilisasi dengan baik yaitu sebanyak 21 responden (65,6%). |
| Sumaryati, Gipta Galih Widodo, Heni Pruwaningsih2018 | Hubungan mobilisasi dini dengan tingkat kemandirian pasien *post sectio caesarea* di Bangsal Mawar RSUD Temaggung | Penelitian ini adalah penelitian dengan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden dengan Teknik *accidental sampling*. | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien *post sectio caesarea* (SC) di Bangsal Mawar RSUD Temanggung melaksanakan mobilisasi dengan baik yaitu sebanyak 26 responden (65%). |
| Jayanti Imansari, Rita Yulifah, Ardi Panggayuh2019 | Pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dengan motivasi ibu didalam melakukan mobilisasi dini *post sectio caesarea* | Desain dalam penelitian ini menggunakan *quasi experiment* dengan pendekatan *one group pretest-posttest,* dengan sampel yang berjumlah 30 responden. | Terdapat peningkatan pada motivasi dengan cara pemberian edukasi.  |
| Domas Nurchandra Pramudianti 2017 | Pengaruh edukasi *postpartum* dengan media booklet pada ibu pasca *sectio caesarea* terhadap *parenting self efficacy* pada periode awal masa nifas di rumah sakit wilayah klaten | Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen pretest dan posttest with control group design. Dengan sampel sebanyak 66 responden, dimana terdapat 33 responden pada tiap variabel. | Terdapat peningkatan skor *parenting* *self efficacy* setelah dilakukan intervensi pada kelompok intervensi dan kelompo non intervensi. |
| Purshaiyna Thirukumar, Dominiek Coates, Amanda Henry2021 | Women’s experiences of intrapartum care and recovery in relation to planned caesarean sections: An intervensi study | Penelitian ini menggunakan studi wawancara. | Banyak wanita yang menyatakan bahwa tindakan SC merupakan tindakan yang baik jika telah direncanakan, dibandingkan dengan tindakan SC secara darurat. |

**HASIL**

**Karakteristik Studi**

Review ini untuk mengeksplorasi intervensi perawatan diri pada ibu *post* *sectio caesarea.* Sejumlah 121 artikel yang telah didapatkan sebagai sumber literatur dari *science direct* (38 artikel), *pubmed* (26 artikel) dan *google scholar* (87 artikel). Terdapat 46 artikel yang sama pada data based untuk dikecualikan karena hanya berisi teori dan diskusi, artikel tidak berkaitan dengan topik dan bukan original. Hasil yang telah di saring didapatkan 41 artikel dan dilakukan pengecualian terkait artikel yang tidak mengkaji tentang perawatan diri pada ibu dan kelengkapan artikel, didapatkan 5 artikel yang akan dilakukan analisis membahas tentang jenis edukasi pendekatan *self care* untuk meningkatkan perawatan diri pada ibu *post* SC. Populasi pada artikel yang telah dilakukan analisis terdiri dari pasien dan keluarga pasien. Intervensi di sini merupakan bentuk pencapaian agar ibu mampu melakukan perawatan diri secara mandiri, dengan demikian review ini dapat digunakan sebagai pengumpulan data tentang perawatan ibu secara mandiri.

**Ringkasan temuan pada literatur**

 Artikel yang telah dianalisis melakukan pemberian edukasi perawatan diri secara langsung khususnya pada ibu *post* SC dan pemberian wawancara. Pemberian ini di khususnkan pada ibu *post.* Pada artikel-artikel ini melihat pengaruh pemberian mobilisasi, KIE, edukasi dan perawatan. Dari hasil review terhadap 5 artikel didapatkan hasil pemberian edukasi yang dirasa efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kemandirian bagi ibu karena mudah dimengerti, informatif dan menarik.

1. Mudah dimengerti

Selain dapat memberikan edukasi perawatan diri secara langsung dengan cara wawancara, pemberian KIE, pemberian SOP dan *booklet* pada klien, klien juga menyatakan bahwa komposisi pada gambar yang lebih banyak daripada tulisan akan membuat informasi lebih mudah dimengerti. Dalam pemberian KIE dan wawancara juga akan lebih mudah dimengerti jika klien memperhatikan pergerakan peneliti secara langsung.

1. Efektif dan informatif

Pada literatur yang telah didapatkan menyatakan edukasi dengan menggunakan *booklet* dapat berpengaruh pada periode awal masa nifas2. Adanya penyediaan media informasi yang berkualitas tentang perawatan dalam bentuk *booklet* dapat dipelajari ibu setelah pulang dari rumah sakit.

1. Menarik

Adanya media edukasi yang menarik untuk dijadikan bahan edukasi. Adanya cover dari *booklet* yang dapat menarik pembaca, warna yang cerah dan isi dengan gambar sesuai dengan yang dibutuhkan.

**PEMBAHASAN**

 Sebuah keberhasilan dari edukasi perawatan diri pada ibu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendidikan, lama waktu pemaparan, jenis informasi/media edukasi yang telah digunakan, stress psikologis, budaya serta dukungan sosial. Media yang telah digunakan akan berperan penting dalam membantu audien dalam memahami dan menangkap informasi. Pemberian edukasi perawatan diri sangat bermanfaat bagi klien, terbukti dapat digunakan juga sebagai sarana promosi dan edukasi yang komprehensif untuk dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan juga perilaku kesehatan.

 Adapun perbedaan dari *scoping review* dengan *systematic review* yaitu jika *scoping review* memiliki kegunaan yang besar untuk mensintesis bukti penelitian dan sering juga digunakan untuk membuat kategori atau pengelompokan literatur yang sudah ada di bidang tertentu. Jenis ini akan memperhatikan sifat, fitur dan isi dari literatur yang telah diambil. Bentuk dari *scoping review* yaitu penilaian awal ukuran potensial dan ruang lingkup literatur penelitian. Dengan tujuan mengidentifikasi sifat dan tingkat bukti penelitian (biasanya termasuk penelitian yang sedang berlangsung).

Sedangkan pada *systematic review* pertama dimulai dengan membuat protokol penelitian *systematic review.* Terdapat metode kuantitatif *systematic review* digunakan untuk mensintesis hasil-hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif, misalnya *Randomzied Control Trials* (RCTI), *Cohort Study, Case-Control Study,* atau studi prevalensi. Pendekatan statistik dalam melakukan sintesis hasil penelitian kuantitatif disebut dengan meta-analisis. Sementara pada pendekatan kualitatif dalam *systematic review* digunakan untuk mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode ini dapat disebut juga dengan meta-sintesis, yaitu suatu teknik melakukan integrasi data untuk mendapatkan teori maupun konsep baru atau tingkatan suatu pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh.

**KESIMPULAN**

Ibu *post* SC mengalami kurangnya edukasi tentang perawatan diri yang telah disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan juga informasi terkait perawatan diri pada ibu *post* SC. Edukasi pendekatan *self care* terhadap perawatan diri ibu *post* SC dengan cara menggunakan video edukasi melalui linktree menjadi salah satu intervensi yang efektif. Artikel ini juga bertujun untuk mendapatkan eksplorasi tentang jenis intervensi *self care* dalam perawatan diri pada ibu *post* SC dengan pendekatan *scoping review.*

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Geraldy Y. Profil Persalinan Seksio Sesarea Pada Hipertensi Dalam Kehamilan Berdasarkan Hasil Luaran Ibu Di Rsia Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar Periode Desember 2018 – November 2019. *Akrab Juara*. 2020;5(1):43-54.

http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919

2. Domas Nurchandra Pramudianti, Abkar Raden EKS. Perubahan parenting self-efficacy pada ibu pasca sectio caesarea melalui edukasi postpartum dengan media booklet. *BMC Public Health*. 2019;3(1):49-55.

3. Post IBU, Seksio P, Dengan S. Penerapan teori Self Care berdasarkan Orem. 2016;7:146-155.

4. Ferinawati RH. Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Penyembuhan Luka Operasi Di Rsu Avicenna Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *J Healthc Technol Med*. 2019;5(2):2615-109.

5. Sumaryati, Gipta Galih Widodo HP. Hubungan Mobilisasi Dini dengan Tingkat Kemandirian Pasien Post Sectio Caecarea di Bangsal Mawar RSUD Temanggung. 2018;1(1):20-28.

6. Dixit AM, Subba Rao S V., Article O, et al. BAB 1. *Anal Biochem*. 2018;11(1):1-5. http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/bike/urb

7. Utami C, Jahar AS. Tinjauan Scoping Review Dan Studi Kasus. 2021;9(2):152-172.

8. Selcuk AA. A Guide for Systematic Reviews: PRISMA. *Turkish Arch Otorhinolaryngol*. 2019;57(1):57-58. doi:10.5152/tao.2019.4058